

**KESALAHAN PENERJEMAHAN OTOMATIS
PADA FRASA NOMINA DALAM TEKS BERITA
FRANCE24.COM**



**MUHAMMAD AKMAL BASYHA AZIS
1204617028**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

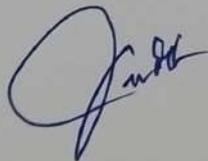
Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Muhammad Akmal Basyha Azis
No. Registrasi : 1204617028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KESALAHAN PENERJEMAHAN OTOMATIS PADA FRASA NOMINA DALAM TEKS BERITA FRANCE24.COM

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

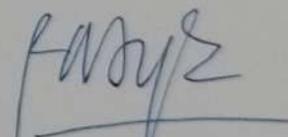
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Yusi Asnidar, M.Hum
NIP. 197808212003122002

Pembimbing II



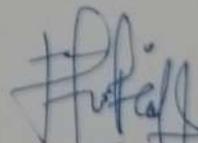
Ratna, S.Pd., M.Hum
NIP. 198002042005012001

Penguji I



Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum
NIP. 199409242022031009

Penguji II



Yunilis Andika, S.Pd., M.Li
NIP. 199306212019032024

Ketua Penguji



Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum
NIP. 199409242022031009

Jakarta, 2 Februari 2024



Dr. Liliانا Muliastuti, M. Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Akmal Basyha Azis

No. Registrasi : 1204617028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

KESALAHAN PENERJEMAHAN OTOMATIS PADA FRASA NOMINA DALAM TEKS BERITA FRANCE24.COM

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Januari 2024



Muhammad Akmal Basyha Azis

1204617028



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Akmal Basyha Azis
NIM : 1204617028
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : muhammadakmalbasyhaazis@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Kesalahan Penerjemahan Otomatis Pada Tataran Nomina Dalam Teks Berita France24.com

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Februari 2024

Penulis

(Muhammad Akmal Basyha Azis)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

AZIS, MUHAMMAD AKMAL BASYHA. 2024. Kesalahan Penerjemahan Otomatis Pada Tataran Nomina Dalam Teks Berita France24.com. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis – jenis kesalahan penerjemahan otomatis Google Translate pada terjemahan tataran nomina Bahasa Prancis ke Bahasa Indonesia dalam tiga teks berita France24.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga artikel berita dari situs france24.com serta hasil penerjemahan cerpen tersebut ke dalam bahasa Indonesia melalui penerjemah otomatis Google Translate. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah kesalahan penerjemahan pada tataran frasa nomina dalam tiga teks berita france24.com. Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis pergeseran kategori adalah teori Dastjerdi dan Abdolmaleki (2012), yang melingkupi kesalahan sintaksis, kesalahan semantik, dan kesalahan pragmatik. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kesalahan semantik, yang terdiri dari dua belas kategori, yaitu *addition, omission, terminology, faithfulness, literalness, faux ami, ambiguity, diacritical marks, capitalization, word form, spelling, dan verb tense*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 37 data yang merepresentasikan kesalahan penerjemahan pada tataran frasa nomina, terdapat 2 kesalahan *addition*, 2 kesalahan *omission*, 6 kesalahan *terminology*, 2 kesalahan *faithfulness*, 13 kesalahan *literalness*, 1 kesalahan *faux ami*, 6 kesalahan *ambiguity*, 2 kesalahan *capitalization*, dan 3 kesalahan *spelling*. Kesalahan *diacritical marks, word form* dan *verb tense* tidak ditemukan.

Kata Kunci: Kesalahan Penerjemahan, Nomina, Google Translate, Artikel Berita

ABSTRACT

AZIS, MUHAMMAD AKMAL BASYHA. 2024. Automatic Translation Errors at Noun Phrase Level in France24.com's News Texts. Thesis. French Language Education Program of Study, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This research aims to determine the types of automatic translation errors in translating French nouns into Indonesian in three France24.com news texts by Google Translate. The research method used in this research is content analysis.

The data sources used research are three news articles from the france24.com site in French as well as their translated results in Indonesian via Google Translate. Meanwhile, the data in this research are translation errors at the noun phrase level in the data source. The theory used to analyze translation error comes from the theory put forward by Dastjerdi and Abdolmaleki (2012), which covers syntactic errors, semantic errors and pragmatic errors. However, this research is only limited to semantic errors, which consist of addition, omission, terminology, faithfulness, literalness, faux ami, ambiguity, diacritical marks, capitalization, word form, spelling, and verb tense.

The results of this research show that of the 37 data representing translation errors at the noun phrase level, there are 2 addition errors, 2 omission errors, 6 terminology errors, 2 faithfulness errors, 13 literalness errors, 1 faux ami error, 6 ambiguity errors, 2 capitalization errors, and 3 spelling errors. Diacritical marks, word form and verb tense errors were not found.

Keywords: Translation errors, nouns, Google Translate, News Articles

RÉSUMÉ

AZIS, MUHAMMAD AKMAL BASYHA. 2024. *Les Erreurs de Traduction Automatique au Niveau Nominal dans Les Textes d'actualité de France24.Com.* Mémoire. Jakarta : Le Département de Français, la Faculté des Langues et des Arts, L'Université d'État de Jakarta.

Ce mémoire a pour but d'obtenir le diplôme S1 du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts à Universitas Negeri Jakarta. Les données analysées sont tirées des articles de presse de France 24. L'objectif de ce mémoire est de révéler des types d'erreur sémantiques au niveau nominal dans la traduction français-indonésien par le traducteur automatique de Google Translate, et savoir les types d'erreurs les plus et les moins détectés.

La traduction est le processus de changement d'une langue dans une autre langue. Ce processus vise à garantir que les informations provenant d'une langue étrangère peuvent être comprises dans la langue souhaitée. Différents systèmes linguistiques exigent qu'un traducteur possède de bonnes compétences linguistiques, maîtrise de bonnes compétences en lecture et en écriture et fasse preuve d'ouverture d'esprit.

Traduire consiste essentiellement à transformer une forme en une autre (Larson, 1984). La « forme » évoquée est à la fois un langage verbal et non verbal. En d'autres termes, la science de la traduction surmonte fondamentalement les différences qui existent entre une forme de langage et une autre. Traduire consiste essentiellement à transformer une forme en une autre (Larson, 1984). La « forme » évoquée est à la fois un langage verbal et non verbal. En d'autres termes, la science

de la traduction surmonte fondamentalement les différences qui existent entre une forme de langage et une autre.

La technologie et l'information se développent parallèlement aux changements mondiaux et aux progrès de la recherche. Le domaine de la traduction ne fait pas exception à cette règle. Dans l'apprentissage du français langue étrangère, les apprenants de langue française, élèves et étudiants, utilisent divers outils lorsqu'ils rencontrent des difficultés face à des mots, expressions, clauses et/ou phrases français. Au fil du temps, ces outils ont également évolué, des dictionnaires multilingues aux traducteurs automatiques. L'une des machines de traduction les plus connues est Google Translate. Google Translate peut traduire des mots, des expressions, des clauses et des phrases de langues étrangères vers l'indonésien. Cette machine de traduction est très utile pour traduire des langues étrangères vers l'indonésien. D'un autre côté, l'utilisation de Google Translate pour la traduction pose quelques problèmes. Google Translate, qui s'appuie sur sa propre machine neuronale, présente également des limites : lors de la traduction à partir de langues et/ou moins courantes, il produit parfois des traductions inexactes.

L'une des limites des traducteurs automatiques concerne la traduction de mots ou de phrases nominales. Selon Goosse et Grevisse (2008), le nom ou substantif est un mot qui est porteur d'un genre, qui est susceptible de varier en nombre, parfois en genre, qui, dans la phrase, est accompagné ordinairement d'un déterminant, éventuellement d'une épithète. Il est apte à servir de sujet, d'attribut, d'apposition, de complément. Les noms sont des mots qui représentent tous les d'objets dans le monde.

On peut voir un exemple d'erreur de traduction au niveau nominal lorsque Google Translate traduit les expressions nominales "d'audiences" et "de spectateurs", il traduit les deux expressions en "penonton". Cela provoque des répétitions inutiles de mots.

[31^e donnée]

Mais il a aussi promis que chaque rencontre pourra se comparer à "un Super Bowl", la finale du championnat de football américain, en terme **d'audiences et de spectateurs**, et s'est donné comme objectif ambitieux de faire du ballon rond le premier sport en Amérique du Nord.

Namun dia juga berjanji bahwa setiap pertemuan dapat dibandingkan dengan "Super Bowl", final kejuaraan sepak bola Amerika, dalam hal jumlah **penonton dan penonton**, dan menetapkan tujuan ambisius untuk menjadikan sepak bola sebagai olahraga pertama di Amerika Utara.

Dastjerdi et Abdolmaleki (2012) combinent deux taxonomies d'erreur d'après American Translator Association (2017) mise à jour en 2022 et Keshavarz (1997) mise à jour en 2012 et produisent 4 types d'erreur ; grammaire, syntaxe, ponctuation, et utilisation sont classé dans l'erreur syntactique ; mal traduction, malentendu, registre, style dans l'erreur pragmatique ; inachevé, cohésion, indécision et illisibilité dans l'erreur spécifique à la traduction ; et le type le plus grand, l'erreur sémantique avec 12 types d'erreur : (1) ajout, exemple : ; (2) omission, exemple : ; (3) terminologie, exemple : ; (4) fidélité, exemple : ; (5) littéralité, exemple : ; (6) faux-ami, exemple : ; (7) ambiguïté, exemple : ; (8) signes diacritiques, exemple : ; (9) majuscule, exemple : ; (10) forme du mot, exemple : ; (11) orthographe, exemple : ; (12) temp de verbe, exemple : .

Basées sur les théories mentionnées, cette recherche se concentre sur l'erreur de traduction se trouvant dans l'article de presse de France traduite

automatiquement en indonésien par Google Translate. Dans cette recherche, l'auteur limite l'erreur de traduction utilisée dans cette étude à l'erreur sémantique. L'auteur limite aussi le niveau de lexique observé au niveau nominal.

Ensuite, le problème dans cette étude est de connaître plus loin des types d'erreur sémantique ; l'addition, l'omission, la terminologie, la fidélité, la littéralité, le faux ami, le signe diacritique, la majuscule, la forme de mot, l'orthographe et le temp de verbe qui existent dans la traduction automatique à l'article de presse de France 24, et lequel est le plus ou le moins identifié.

L'approche utilisée de cette recherche est l'approche qualitative avec une méthode d'analyse de contenu qui décrit les erreurs dans la traduction automatique dans l'article de presse de France 24, mais il est limité en 3 titres ; 1) ChatGPT : mettre l'IA sur pause, "un enjeu existentiel" ? 2) Mondial-2026 : New York, Mexico et Vancouver parmi les 16 villes d'accueil et 3) Législatives : les femmes en recul "historique" à l'Assemblée nationale. Alors, l'auteur utilise la technique documentée pour recueillir des données trouvées. L'objet dans cette étude est le groupe nominal dans la phrase de l'article de presse de France 24.

Cette recherche a l'objectif d'élargir la connaissance des types d'erreurs de traduction pour l'auteur et aussi pour les lecteurs. Après coup, cette recherche pourrait enrichir la connaissance quant à l'erreur de traduction chez les étudiants français. De plus, les étudiants qui apprennent la traduction pourraient apporter des connaissances, notamment sur les erreurs de traduction que les futurs traducteurs doivent éviter. Enfin, les résultats de cette étude pourraient être des recherches

préliminaires pour d'autres chercheurs qui souhaitent approfondir le problème de l'erreur dans la traduction.

L'analyse des données a été réalisée en identifiant et en déterminant la forme des erreurs de traduction sémantiques trouvées dans la traduction de l'article de presse de France 24. Avant d'analyser l'erreur de la traduction automatique, les données sont d'abord analysées en déterminant le type d'erreur sémantique par Dastjerdi et Abdolmaleki. Pour renforcer l'analyse des données, cette étude utilise également un dictionnaire français-français d'Académie Française, un dictionnaire français-français de Larousse, et un dictionnaire en ligne indonésien-indonésien de ministère de l'Éducation et de la Culture (kbbi.kemdikbud.go.id) et sa version hors ligne (2008).

Les résultats de cette recherche montrent que sur les 37 données représentant des erreurs de traduction au niveau du syntagme nominal, il y a 2 erreurs d'ajout (addition), 2 erreurs d'omission, 6 erreurs de terminologie, 2 erreurs de fidélité, 13 erreurs de littéralité, 1 erreur de faux ami, 6 erreurs d'ambiguïté, 2 erreurs de majuscule et 3 erreurs d'orthographe. Les erreurs des signes diacritiques, les erreurs des formes des mots et les erreurs des temps des verbes n'ont pas été trouvés ;

a. Exemple de l'erreur d'ajout (addition)

[5e donnée]

(...) spécialiste de l'intelligence artificielle à l'université polytechnique tchèque de Prague, et l'un des signataires du texte.

(...) spesialis kecerdasan buatan di universitas **tersebut** Politeknik Ceko di Praha, dan salah satu penandatanganan teks.

Dans cette phrase, l'utilisation du mot "*tersebut*" dans le texte cible est incluse dans la catégorie d'addition car le morphème « l' » dans le mot « l'université

» fait déjà directement référence à l'Université Polytechnique Tchèque (*Universitas Politeknik Ceko*), un nom propre.

b. Exemple de l'erreur d'omission

[20e donnée]

(...), on aurait peut-être pu leur expliquer l'effet dévastateur que cela allait avoir sur la santé mentale des jeunes **face à cette pression des réseaux sociaux**", estime Carles Sierra

(...), kami mungkin dapat menjelaskan kepada mereka dampak buruk yang akan ditimbulkannya terhadap kesehatan mental kaum muda ., "kata Carles Sierra

Dans cette phrase, l'omission du syntagme « face à cette pression des réseaux sociaux » est catégorisée dans la catégorie d'omission car ce syntagme n'est pas du tout traduit dans la langue cible.

c. Exemple de l'erreur de terminologie

[19e donnée]

C'est pour ça qu'il faut donner le temps à la communauté scientifique et **aux États** de trouver les bons freins à mettre à cette course à l'IA", juge David Krueger

Inilah mengapa komunitas ilmiah dan **Amerika Serikat** harus diberi waktu untuk menemukan rem yang tepat untuk mengikuti perlombaan AI ini", juri David Krueger.

Dans cette phrase, la traduction du mot « l'État » dans le syntagme nominal "*Amerika Serikat*" est incluse dans la catégorie de terminologie car le mot « États » dans le texte source désigne les pays en général, {(1) Nation administrée par un pouvoir représentatif. (2) Le gouvernement, l'administration de cette nation. (3) [Juridique] Groupe d'individu établi sur un territoire précis et respectant l'autorité d'un gouvernement}, contrairement à la traduction de Google Translate qui inclut l'expression "*Amerika Serikat*", un pays spécifique.

d. Exemple de l'erreur de fidélité

[17e donnée]

TS: “L’explosion du '**deep learning**' [ou '**apprentissage profond**', c’est-à-dire la capacité des IA à tirer des informations d’une base de données et à créer des connections entre ces informations, NDLR] il y a une dizaine d’années à tout changé”, assure David Krueger, (...)

TT: “Ledakan '**pembelajaran mendalam**' [atau '**pembelajaran mendalam**', artinya kemampuan AI untuk menarik informasi dari database dan membuat hubungan antara informasi ini, catatan editor] di sana sekitar sepuluh tahun mengubah segalanya,” kata David Krueger, (...).

Cette phrase entre dans la catégorie de la fidélité car les expressions nominales « deep learning » et « apprentissage profond » sont traduites en indonésien en même temps, provoquant une répétition de la phrase.

e. Exemple de l’erreur de littéralité

[34e donnée]

TS: "Une baisse historique", regrette la porte-parole **d'Osez le féminisme**, Fabienne El-Khoury.

TT: "Penurunan bersejarah", sesal juru bicara **Dare to Feminism**, Fabienne El-Khoury

La clause « Osez le féminisme » est un mot étranger (*foreign word*) qui n'a pas d'équivalent en indonésien. Par ailleurs, la clause « Osez le féminisme » est en réalité un nom propre, en ce cas l'organisation féministe en France. Cette clause n'a donc pas été réellement traduite.

f. Exemple de l’erreur de faux ami

[13e donnée]

TS: “Cette lettre ouverte est **un bazar** sans nom qui surfe sur la vague médiatique de l’IA sans aborder les vrais problèmes”, estime Emily M. Bender, (...).

TT: “Surat terbuka ini adalah **bazaar** tanpa nama yang menunggangi gelombang media AI tanpa membahas masalah sebenarnya,” kata Emily M. Bender, (...)

Le nom « bazar » dans ce contexte signifie « Lieu ou ensemble d'objets en désordre », tandis que le mot “*bazaar*” signifie “*pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari*”. Même si le mot « bazar »

signifie également « Droguerie ou magasin de détail où l'on vend toutes sortes d'articles », dans ce contexte, cette signification n'est pas utilisée, contrairement au mot “*bazaar*”.

g. Exemple de l'erreur d'ambiguïté

[29e donnée]

TS: "Dans une région aussi vaste que l'Amérique du Nord, nous devons nous en préoccuper, pour veiller à ce que les équipes jouent dans des 'clusters', où **les supporters** n'ont pas à parcourir des distances folles, tout comme les équipes", a déclaré Gianni Infantino.

TT: “Di wilayah sebesar Amerika Utara, kita harus memperhatikan hal ini, untuk memastikan bahwa tim bermain dalam 'cluster', di mana **penggemar** tidak perlu melakukan perjalanan jauh, seperti halnya tim”, kata Gianni Infantino

Dans cette phrase, la traduction du mot « supporter » en “*penggemar*” est incluse dans la catégorie des ambiguïté car le mot « supporter » signifie « personne qui encourage une équipe, un concurrent », alors que le mot “*penggemar*” signifie “*orang yang menggemari (kesenian, permainan, dan sebagainya)*”.

h. Exemple de l'erreur de majuscule

[12e donnée]

(...), l'instauration de surveillance de masse afin de “protéger” **l'Homme** à son insu

(...), pembentukan pengawasan massal untuk “melindungi” **Manusia** tanpa sepengetahuannya.

Dans cette phrase, la traduction du mot « l'Homme » en “Manusia” est incluse dans la catégorie de majuscule car l'utilisation de lettres majuscules dans le mot « l'Homme » fait que Google Translate affiche “*Manusia*” avec un M majuscule, qui est au contraire aux règles du PUEBI concernant l'utilisation des majuscules.

i. Exemple de l'erreur d'orthographe

[1re donnée]

France 24 a interrogé plusieurs **signataires** de ce texte pour comprendre leurs motivations.

France 24 mewawancarai beberapa **penandatangani** teks ini untuk memahami motivasi mereka

Dans cette phrase, l'orthographe du mot "*penandatangani*" n'est pas correcte selon le KBBI. L'orthographe correcte est "*penanda tangan*" (avec un espace entre "*penanda*" dan "*tangan*").

Après avoir fait cette recherche, l'auteur conclut que la catégorie de littéralité est la catégorie qui apparaît le plus souvent, suivie des catégories de terminologie et d'ambiguïté. Pourtant, la catégorie faux ami est la catégorie qui apparaît le moins, en plus de 3 catégories qui n'ont pas été trouvées. Cela montre que les traducteurs automatiques produisent parfois des interprétations maladroitement, peu idiomatiques ou incorrectes des expressions dans le texte cible, ne parvenant pas à sélectionner l'option correcte lorsque les termes appropriés à un domaine particulier ne sont pas utilisés lorsque des termes apparentés sont utilisés dans des segments de texte SL ou source ou les cibles de texte permettent plus d'une interprétation sémantique. En conséquence, certaines parties du texte contiennent un sens déformé en raison d'un mauvais choix de mots et d'autres parties n'affichent pas la disposition correcte des mots/phrases.

En fin, il est souhaitable que cette étude puisse aider les apprenants à mieux comprendre les types d'erreur de la traduction, et comment les éviter (si vous traduisez à la main), ou les rédiger en post-édition (si vous traduisez automatiquement). En outre, cette recherche est souhaitée d'être utile comme matériel d'enseignement pour les enseignants de français en fournissant une variété de matériel d'enseignement dans la classe de traduction. De plus, on espère que

cette recherche pourrait être une source de référence pour l'autre chercheur voulant faire une recherche de linguistique ou de traduction. Enfin, les articles utilisés comme source de données pourrait être une preuve authentique qui nous aiderait à comprendre les champs linguistiques.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Kesalahan Penerjemahan Otomatis pada Tataran Nomina dalam Teks Berita France24.com” dapat diselesaikan dengan baik.

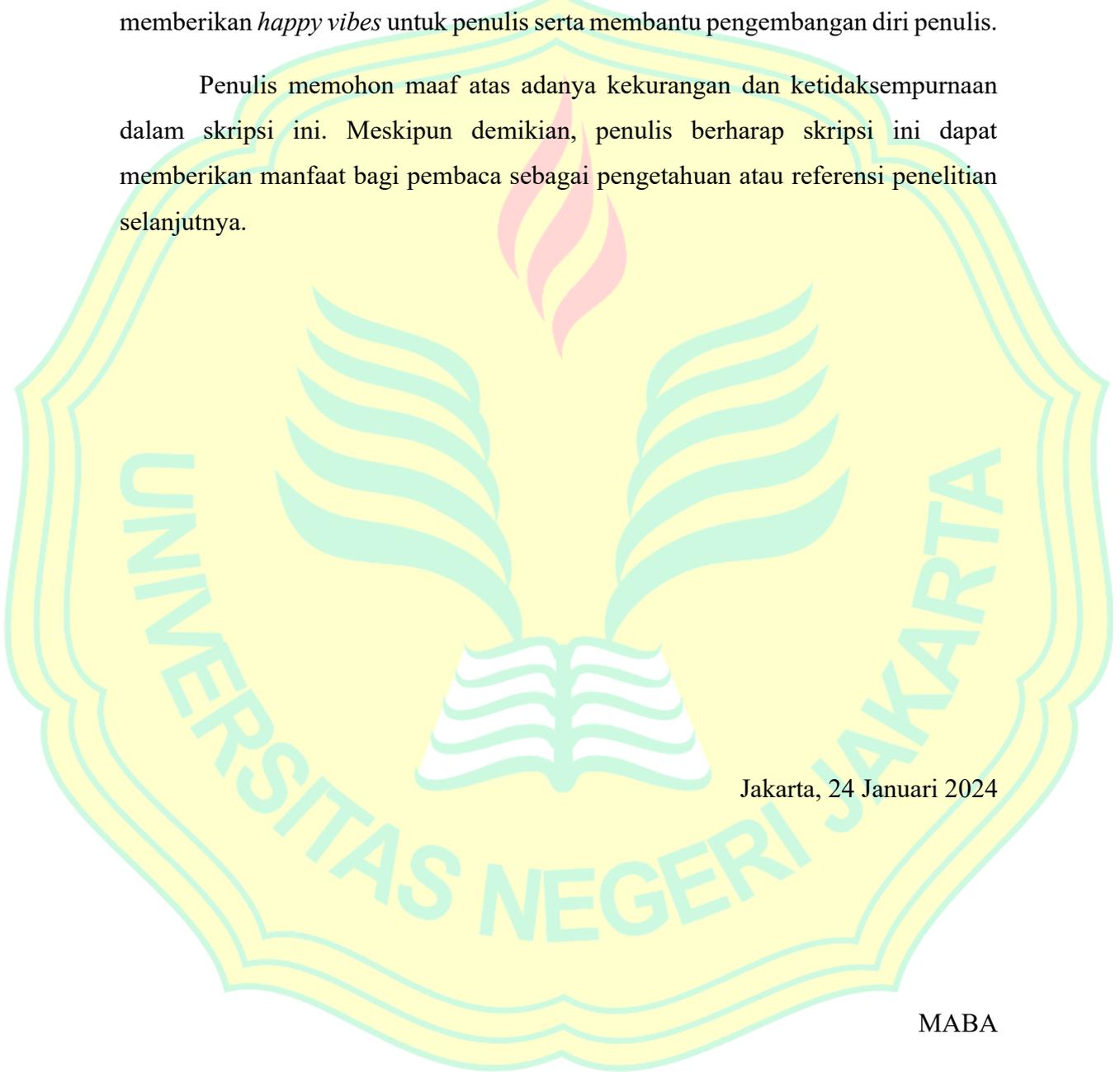
Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada madame Dr. Yusi Asnidar, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, pembimbing akademik penulis dan pembimbing I skripsi, yang tak henti-hentinya memberikan semangat, waktu serta motivasi untuk terus mengembangkan ide dalam penyusunan skripsi penulis. Kemudian kepada madame Ratna, S.Pd, M.Hum. selaku pembimbing II atas segala bantuan serta dukungan selama bimbingan dan proses penyusunan skripsi ini. *Merci beaucoup mes chères profs, je vous aime!*

Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang tak terhingga jasanya bagi pendidikan penulis di Prodi PBP UNJ, yaitu Dr. Subur Ismail, M.Pd, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, , Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd, Dra. Dian Savitri, M.Pd, Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Yunilis Andika, S.Pd, M.Li, Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Dr. Amalia Saleh, M.Pd dan Drs. Jimmy Philip Paat, DEA. Serta tidak lupa manusia hebat yang selalu memberikan bantuan dalam administrasi selama penulis kuliah almarhumah Tuti Sartika atau *Mba* Tuti, juga kepada *Mba* Elva. *Je vous remercie.* Semoga Tuhan membalas dengan pahala yang berlimpah.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan doa serta bantuan moril dan materiil kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini, terutama kepada Mama tercinta, Papa tersayang, saudaraku Divanza dan Sultan, keponakan dan sepupu-sepupu. Kemudian terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada teman seperjuangan semasa kuliah; Riska Dheby, Salsabila, Farah Jawza, Salsa Nabila, Ilham Dwisetyo, Ratu Hurril

Iyn, dan seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2017 atas kenangan, suka dan duka yang diberikan kepada penulis selama masa studi. Terakhir, penulis bersyukur telah dipertemukan dengan kawan baik di Badan Perwakilan Mahasiswa FBS UNJ dan Majelis Tinggi Mahasiswa UNJ yang selalu memberikan *happy vibes* untuk penulis serta membantu pengembangan diri penulis.

Penulis memohon maaf atas adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan atau referensi penelitian selanjutnya.



Jakarta, 24 Januari 2024

MABA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
A. Kajian Teori.....	8
A.1 Penerjemahan	8
A.2 Proses Penerjemahan.....	9
A.3 Penerjemahan Otomatis.....	9
A.4 Penerjemahan Berita	11
A.5 Kesalahan Penerjemahan.....	14
A.6 Tataran Nomina Pada Bahasa Prancis	30
A.7 Semantik.....	33
A.8 Makna.....	33

B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III	43
A. Tujuan Penelitian.....	43
B. Lingkup Penelitian	43
C. Waktu dan Tempat Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	46
G. Kriteria Analisis	46
BAB IV	49
A. Deskripsi Data	49
B. Interpretasi Data	64
B.1 Addition	64
B.2 Omission.....	65
B.3 Terminology.....	65
B.4 Faithfulness	66
B.5 Literalness	67
B.6 Faux Ami	69
B.7 Ambiguity	70
B.8 Capitalization.....	72
B.9 Spelling.....	73
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V.....	75
A. Kesimpulan	75

B. Interpretasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi kesalahan penerjemahan menurut Dastjerdi & Abdolmaleki (2012).....	18
Tabel 3. 1 Contoh Tabel Analisis Data Kesalahan Pererjemahan Semantik menurut Dastjerdi dan Abdolmaleki (2012).....	46
Tabel 3.2 Kriteria Analisis Kesalahan Pererjemahan Semantik menurut Dastjerdi dan Abdolmaleki (2012).....	46
Tabel 4. 1 Tabel Data Kesalahan Penerjemahan Semantik menurut Dastjerdi dan Abdolmaleki (2012)	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kategori Terjemahan menurut Zuchridin Suryawinata dan Sugeng Lariyanto (2003:39)	13
---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Distribusi Data Kesalahan Semantik menurut Dastjerdi dan Abdolmaleki (2012)	49
--	----